

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 794/PGTK-PAUD

**LAPORAN
PENELITIAN MULA**



JUDUL:

**PENERAPAN MEDIA *AUDIO VISUAL* PADA PEMBELAJARAN
KOSA KATA PADA ANAK USIA DINI DI TK PEMBINA KECAMATAN
KOTA KABUPATEN KUDUS**

TIM PENELITI

Dra. Ngadi Marsinah, M.Pd NIDN: 0002025802

Dra. Aini Indriasih, M.Pd NIDN: 0030095803

Dian Novita. S. Pd., M.Si NIDN: 0017088006

**UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2014**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN MULA**

Judul : Penerapan Media *Audio Visual* dalam Pembelajaran Kosa Kata Pada Anak Usia Dini di TK Pembina kecamatan kota kabupaten Kudus

Kode/Rumpun Ilmu : **794/PGTK-PAUD**

Ketua Peneliti

a. Nama : Dra. Ngadi Marsinah, M.Pd

b. N I D N : **0002025802**

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : PGSD

e. Nomor HP : 081586247669

f. Alamat surel (e-mail) : ngadi@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1) :

Nama Lengkap : Dra. Aini Indriasih, M.Pd

NIDN : **0030095803**

Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Peneliti (2)

Nama Lengkap : Dian Novita. Spd., M.Si

NIDN : 0017088006

Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Lama Penelitian Keseluruhan : 12 bulan

Penelitian Tahun ke : satu

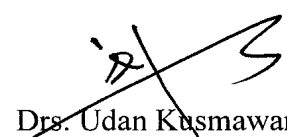
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 15.000.000,-


Biaya tahun Berjalan : - diusulkan ke DIKTI

Pondok Cabe, 30 Oktober 2014

Mengetahui
Dekan FKIP-UT


Ketua Peneliti,


Drs. Udan Kusmawan, Ph. D
NIP.196904051994031002


Drs. Ngadi Marsinah, M.Pd
NIP.195802021984032002

Menyetujui,
Ketua LPPM-UT




Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D
NIP.19610212 198603 2002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak menyangkut sebagai perkembangan fisik maupun psikis. Perkembangan fisik ditandai dengan pertumbuhan anggota tubuh, adapun perkembangan psikis anak ditandai dengan beberapa unsur yaitu perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, serta perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa seiring dengan perkembangan kognitif, saling melengkapi. Menurut pandangan Vygotsky (dalam Fawzia, 1995) bahwa bahasa dalam bentuk yang paling awal mempunyai dasar sosial. Adapun Gutama (2003), mengemukakan arah program Pendidikan Anak Usia Dini tidak bisa terlepas dari lingkungan di mana anak tinggal. Dengan lingkungannya anak tumbuh dan mengembangkan multi kemampuan belajar. Salah satu kemampuan yang dikembangkan pada anak usia dini adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa yang dipergunakan di lingkungannya.

Bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Karena bicara merupakan bentuk komunikasi paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting. Bicara merupakan keterampilan mental, mental motorik. Bicara tidak saja melibatkan koordinasi kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga mempunyai aspek mental yakni mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan.

Menurut Hurlock (1997) belajar berbicara mencakup tiga proses yang terpisah tetapi saling berhubungan satu sama lain yaitu: belajar mengucapkan kata, membangun kosa kata, dan membentuk kalimat.

Pengucapan, tugas pertama yang dilakukan adalah belajar mengucapkan kata dipelajari untuk meniru, tugas kedua adalah, mengembangkan jumlah kosa kata. Dalam mengembangkan kosa kata, anak harus belajar mengaitkan arti

dengan bunyi, tugas ketiga adalah menghubungkan kata ke dalam kalimat yang tata bahasanya betul dan dapat dipahami orang lain.

Perkembangan kosa kata merupakan prestasi penting yang terjadi pada anak usia dini /TK. Perkembangan kosa kata dan kemampuan untuk menggabungkan kata-kata menandai permulaan perkembangan bahasa yang cepat. Perkembangan kosa kata berperan penting dalam pencapaian prestasi dan kesuksesan di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa anak masuk sekolah yang mengetahui dan menggunakan banyak kata berprestasi lebih baik dari pada teman-temannya yang tidak memiliki kosa kata yang luas. Dan orang dewasa adalah sumber utama kosa kata anak. (Montessori dalam Morrison, 2012)

Pelajaran bahasa di sekolah pun demikian selalu mengikuti perkembangan tersebut. Maka dalam pelajaran bahasa untuk mengenalkan kosa kata kepada anak dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, motivasi serta prestasi belajar anak.

Pada dasarnya ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan minat serta motivasi anak dalam pembelajaran, yaitu faktor dari dalam diri anak sendiri maupun faktor dari luar, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran, sehingga media pembelajaran yang digunakan harus bisa menarik minat siswa. Sesuai juga dengan fungsinya media pembelajaran dapat memberi pengarahan kepada siswa pada saat belajar. Arsyad (2011) mengemukakan bahwa media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan siswa, serta siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu dirancang dan dikembangkan sehingga yang dapat memenuhi kebutuhan belajar anak dengan menyiapkan kegiatan pengajaran dengan medianya yang efektif guna menjamin terjadinya pembelajaran. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka diharapkan akan terjadi peningkatan prestasi.

Sharon dan Deborah (2012), mengemukakan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan siswa yang memiliki kekhususan. Lebih lanjut dikemukakan bahwa teknologi dan media yang disesuaikan dan dirancang secara khusus bias memberi kontribusi bagi pengajaran yang efektif.

Proses pembelajaran yang hanya menggunakan media seadanya saja seperti papan tulis dan buku sudah tentu akan membuat siswa tidak lagi tertarik untuk mengikuti pelajaran oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga akan dapat meningkatkan prestasi siswa pula. Oleh karena itu penelitian ini akan mencoba menerapkan teknologi dan media *audio visual* dalam pengajaran kosa kata bagi anak TK. Media *audio visual* yang akan digunakan adalah slide bersuara dan ditambahkan dengan gambar gerak dan animasi yang menarik. Hal ini dengan tujuan menarik minat dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar pengembangan bahasa pada anak, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas anak dalam pembelajaran kosa kata pada anak TK dengan menerapkan media *audio visual*?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan media *audio visual* pada pembelajaran kosa kata anak TK?
3. Bagaimanakah hasil belajar pengenalan kosa kata pada anak TK setelah menggunakan media *audio visual*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui aktivitas anak dalam pembelajaran kosa kata dengan menerapkan media *audio visual*

2. Mengetahui proses pembelajaran kosa kata dengan media audio visual pada anak TK?
3. Mengetahui hasil belajar anak TK setelah menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran kosakata.

1.4. Manfaat penelitian

a. Bagi sekolah

Memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait tentang manfaat *media audio visual* dalam proses pembelajaran kosa kata pada anak TK

b. Bagi guru

1. Memberikan masukan kepada guru bahwa pembelajaran kosa kata dengan media *audio visual* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di TK.
2. Memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam proses pembelajaran melalui kreativitas dalam memilih media pembelajaran

c. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan mengenal kosa kata.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hakikat Belajar

Belajar adalah proses mempelajari pengetahuan, perilaku, keterampilan, dan sikap. Sebagai hasil dari pengalaman, anak-anak mengalami perubahan dalam perilaku, pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka. Jadi belajar dapat juga dipandang sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam perilaku setelah periode tertentu (Morrison, 2012). Belajar selalu mengandung unsur pembentukan dan pemahaman. Lebih lanjut Morrison (2012) menekankan lebih pada siswa aktif, bukan guru yang aktif. Pengetahuan siswa dibentuk dengan tindakan siswa terhadap objek secara tidak langsung, yaitu dengan pemikiran operatif. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja melalui kata atau simbol, tetapi dikonstruksi melalui tindakan atau kegiatan siswa yang mengolah pengalaman.

Menurut Bruner dalam Winataputra, dkk (2008), belajar merupakan proses kognitif yang terjadi ada diri seseorang. Ada tiga proses dalam belajar (1) proses perolehan informasi baru, (2) proses mentransfer informasi yang diterima, (3) menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan. Perolehan informasi baru dapat terjadi melalui kegiatan membaca, mendengarkan penjelasan guru atau mendengar/melihat *audiovisual*. Proses belajar akan berlangsung secara optimal jika proses pembelajaran diawali dengan tahap enaktif (tahap pembelajaran pengetahuan secara aktif, dengan menggunakan benda konkret atau situasi yang nyata), dilanjutkan dengan tahap ikonik (tahap pembelajaran pengetahuan diwujudkan dalam bentuk bayangan, gambar, atau diagram), dan diteruskan dengan tahap simbolik (tahap pembelajaran pengetahuan diwujudkan dalam bentuk simbol-simbol abstrak).

Menurut Vygotsky (Morrison, 2012) interaksi sosial merupakan faktor yang terpenting yang mendorong atau memicu perkembangan kognitif seseorang. Interaksi dengan orang lain memberikan rangsangan dan bantuan bagi siswa untuk berkembang. Maka siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya memerlukan bantuan orang lain. Proses belajar akan terjadi secara efisien dan efektif apabila siswa belajar secara kooperatif dengan siswa lain, suasana lingkungan yang mendukung, dalam bimbingan seseorang yang lebih mampu atau lebih dewasa.

Oleh karena itu, proses pembelajaran akan berlangsung optimal bila para siswa memperoleh sejumlah kegiatan mengolah bahan, mengerjakan tugas, membaca, mendengarkan/melihat media, dan secara kooperatif dengan siswa lain, suasana lingkungan yang mendukung, dan dalam bimbingan guru.

2.2. Proses dan Hasil Belajar

Dari pengertiannya hasil belajar Piaget dalam Morrison (2012), yaitu belajar untuk memperoleh dan menemukan struktur pemikiran yang lebih umum yang dapat digunakan pada bermacam-macam situasi. Dengan demikian, proses belajar merupakan proses seseorang menemukan struktur pemikiran yang lebih umum. Hasil belajar merupakan perolehan atau penemuan struktur pengetahuan yang lebih umum.

Menurut Bruner dalam Winataputra, dkk (2008), belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya. Jadi, proses belajar merupakan proses aktif seseorang untuk menemukan suatu informasi. Hasil belajar merupakan penemuan suatu yang baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya.

Menurut Vygotsky dalam (Morrison, 2012) proses belajar akan terjadi secara efisien dan efektif apabila siswa belajar secara kooperatif dengan siswa lain, suasana lingkungan yang mendukung, dalam bimbingan seseorang yang

lebih mampu atau lebih dewasa. Hasil belajar merupakan perkembangan kemampuan kognitif siswa dan interaksi sosial siswa dengan orang lain.

Kemahiran atau keterampilan merupakan kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Kemahiran bukan hanya meliputi gerakan motorik melainkan juga pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif. (Syah, 2003)

Proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu (Syah, 2003). Kemahiran berproses adalah kemampuan melakukan kegiatan secara motorik yang merupakan pengejawantahan fungsi mental yang dilakukan oleh siswa dan dirancang secara sistematik oleh pengajar untuk memperoleh hasil belajar siswa yang optimal.

Dengan demikian proses belajar merupakan keaktifan para siswa dalam memperoleh informasi, struktur pengetahuan, dan perkembangan kognitif para siswa. Proses belajar ini akan lebih efisien dan efektif bila siswa belajar secara kooperatif dan dalam suasana atau situasi yang cocok dengan intelegensi para siswa. Hasil belajar yang diperoleh para siswa merupakan informasi, struktur pengetahuan, dan perkembangan pribadinya.

Keberhasilan belajar tidak hanya dilihat dari kemampuan siswa menyelesaikan tes yang diberikan pada akhir suatu pembelajaran, tetapi perlu memperhatikan kemampuan siswa mengikuti tahap-tahap pembelajaran. Jadi kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, perlu dipertimbangkan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Megawangi (2005) yang mengatakan bahwa penilaian hendaknya tidak hanya dilakukan pada akhir saja, tetapi juga pada proses.

Dalam proses pembelajaran, seorang siswa yang mempunyai keberanian mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya, baik kepada guru maupun siswa lainnya, perlu mendapat perhatian. Hal ini menunjukkan siswa tersebut mempunyai kemampuan mengkomunikasikan pendapatnya kepada orang lain. Disamping itu, siswa tersebut mempunyai kemauan untuk menguasai secara baik materi yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Megawangi (2005) yang mengatakan bahwa anak-anak mempunyai rasa keinginan yang besar sekali, sehingga pada dasarnya anak-anak senang bertanya.

2.3. Perkembangan Penguasaan Kosakata pada anak TK

Penguasaan kosakata turut menentukan kemampuan anak di dalam berkomunikasi dengan teman-temannya dan menangkap isi pembicaraan guru di dalam kelas. Anak yang memiliki sedikit kosakata akan menemukan kesulitan di dalam berkomunikasi dan menangkap materi pembelajaran dibandingkan dengan anak yang memiliki banyak kosakata.

Pengembangan dan penguasaan kosakata menurut Piaget bahwa semua kanak-kanak sejak lahir telah dilengkapi dengan alat nurani yang berbentuk mekanikal umum untuk semua perkembangan kemampuan pada diri manusia termasuk pemerolehan kosakata dalam berbahasa. Alat mekanisme kognitif yang bersifat umum inilah digunakan untuk menguasai segala-galanya termasuk bahasa.

Kemampuan bawaan ini dikenal sebagai *Language Acquisition Device (LAD)*. LAD ini telah dimiliki oleh setiap anak secara semula jadi dan dengan alat nurani ini anak akan mampu memperoleh bahasa ibundanya dengan mudah dan cepat (Tay Meng Guat, 2006).

Bowler dan Linke menjelaskan bahwa perkembangan bahasa anak usia 3 tahun menggunakan banyak kosakata dan kata tanya, seperti apa dan siapa. Anak pada usia 4 tahun anak mulai bercakap-cakap, memberi nama, alamat, umur, dan mulai memahami waktu. Selanjutnya pada usia 5 tahun anak sudah dapat berbicara lancar dengan menggunakan berbagai kosakata baru (Nurbiana Dhieni dkk, 2010).

2.4. Pembelajaran Kosa Kata anak TK

Masa anak usia dini adalah masa yang mudah menerima pesan berupa apa saja melalui penyimakan (audio) dan penglihatan (visual). Hal ini apabila dilakukan guru pada proses belajar mengajar maka materi yang disampaikan akan mudah diterima oleh anak. Selain itu, pembelajarannya lebih ditekankan pada model permainan yang menyenangkan, yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Oleh karena itu di dalam mengembangkan perbendaharaan kosa kata kepada anak-anak diperlukan sebuah model yang dapat memotivasi anak walaupun secara tidak langsung agar anak melakukan kegiatan belajar dengan suasana yang menyenangkan.

2.5. Media pembelajaran

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Arsyad, 2011). Menurut Usman media atau alat peraga pembelajaran adalah alat yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk membantu memperjelas materi pelajaran dan mencegah terjadinya verbalisme. Pembelajaran yang menggunakan verbalisme akan membosankan anak, sebaliknya pembelajaran akan lebih menarik bila siswa gembira belajar atau senang karena mereka merasa tertarik dan mengerti apa yang dipelajari (Waluya, 2006).

Menurut Levie & Lenz dalam Arsyad (2011) mengemukakan 4 fungsi media pengajaran, khususnya media visual adalah:

1. Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkeonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran

2. Fungsi afektif, dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
3. Fungsi kognitif, terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris, terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Sadiman (2011) mengemukakan pendapat penggunaan media dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar, terlalu kecil, gerak terlalu lambata atau terlalu cepat, kejadian masa lampau, atau konsep terlalu luas.
- c. Penggunaan media dapat mengatasi sikap pasif anak didik
- d. Memudahkan guru memahami perbedaan sifat unik siswa, dengan media maka memberikan perangsang yang sama. Persamaan pengalaman, dan persepsi siswa.

2.6. Audio Visual sebagai Media Pembelajaran kosa kata pada anak TK

Piaget dalam Morrison (2012) mengatakan ada empat tahap perkembangan kognitif siswa: (1) tahap sensori motor, (2) tahap pra-operasional, (3) tahap operasional konkret, (4) tahap operasional formal,

Berdasarkan pendapat Piaget tersebut anak TK yang berada pada usia antara tiga sampai 3-5 tahun berada pada tahap operasional konkret, sehingga dalam pembelajaran khususnya mengenal huruf dan kosa kata akan mengalami kesulitan. Dengan demikian guru hendaknya bisa membantu mengkonkretkan permasalahan ini dengan menggunakan media pembelajaran.

Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Media ini, mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar. Seperti film, bingkai, ada suaranya dan ada pula gambar yang ditampilkannya. *Audio Visual* sebenarnya mengacu pada indera yang jadi sasaran dari media tersebut, yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan dari sasaran atau dalam hal ini peserta didik. Belajar dengan menggunakan *audio visual* banyak sekali manfaatnya, karena dengan menggunakan *audio visual* dapat memperoleh pengalaman yang lebih banyak, mengesankan, lebih jelas dan kongkrit. Menurut Djamarah S.B, dkk, (2005) menyatakan bahwa sebagai alat bantu (media pembelajaran) dalam pendidikan dan pengajaran, media *audio visual* mempunyai sifat-sifat:

- a. Kemampuan untuk meningkatkan persepsi
- b. Kemampuan untuk meningkatkan pengertian
- c. Kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar.
- d. Kemampuan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) atau pengetahuan hasil yang dicapai.
- e. Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan)

Secara lebih spesifik, slide bersuara termasuk ke dalam media audio-visual diam. Media *audiovisual* diam adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan, akan tetapi gambar yang dihasilkannya adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak.

Slide bersuara merupakan suatu inovasi dalam pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan efektif membantu siswa dalam

memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit. Dengan menggunakan slide bersuara sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menyebabkan semakin banyak indra siswa yang terlibat. Dengan semakin banyaknya indra yang terlibat maka siswa lebih mudah memahami suatu konsep (pemahaman konsep semakin baik). Slide bersuara dapat dibuat dengan menggunakan gabungan dari berbagai aplikasi komputer seperti: power point, dan windows movie maker.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pembina kecamatan kota kabupaten Kudus tahun ajaran 2014. Subjek penelitian adalah semua anak TK kelas A yang diambil secara random satu kelas dari 2 kelas A yang ada. Adapun waktu pelaksanaannya pada semester II, tahun ajaran 2014, yaitu bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2014

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen yang melihat efektifitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran kosa kata anak usia dini. Adapun desain penelitian ini menggunakan *One Group Pre Tes Post Test Design*.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel bebas: aktivitas anak dan keterampilan proses belajar dalam pembelajaran kosa kata.
2. Variabel terikat: hasil belajar anak dalam pembelajaran kosa kata.

3.4..Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik dan data lain pada kelas yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

b. Metode tes

Metode ini bertujuan mengukur peningkatan hasil belajar anak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mengukur efektifitas. Instrumen yang digunakan berupa soal tes perbuatan yaitu dengan membaca kosa kata yang telah diberikan melalui media audio visual, dan tes pemahaman kosa kata.

c. Metode pengamatan/observasi

Metode ini bertujuan mengamati proses pembelajaran, aktivitas anak, dan hasil anak mengenal kosa kata sebagai pengaruh dari pembelajaran.

Instrumen yang digunakan adalah pedoman pengamatan kegiatan anak. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan sejak awal sampai akhir pembelajaran. Hasil lembar pengamatan untuk anak dianalisis untuk mengetahui aktivitasnya dalam proses pembelajaran.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal berupa uji normalitas data. Hasil uji normalitas ada digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh membentuk distribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas menggunakan uji chi kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} ,$$

dengan

O_i : frekuensi observasi

E_i : frekuensi harapan

K : banyaknya interval

Data berdistribusi normal jika besar $\chi_{hit}^2 < \chi_{tabel}^2$ dengan taraf kesalahan 5% dan derajat kebebasan $k-3$ (Sudjana,1996:294).

2. Analisis Tahap Akhir

Apabila data berdistribusi normal, pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik.

a. Deskripsi Terhadap Aktivitas anak

b. 1) Untuk mendeskripsikan aktivitas anak dan respon anak/ siswa terhadap pembelajaran dengan media audio visual digunakan analisis persentase (%) yakni banyaknya setiap aktivitas dibagi dengan seluruh frekuensi aktivitas dikali 100%.

2). Untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran digunakan analisis rata-rata.

3). Uji Perbedaan

H_o : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan media audio visual

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media audio visual

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan Anova satu jalur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini adalah hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik observasi dan tes setelah dilakukan suatu pembelajaran. Sebagai sampel penelitian eksperimen ini adalah murid kelas A TK Pembina Negeri kecamatan Kota kabupaten Kudus yang berada di kelurahan Purwasari kecamatan Kota kabupaten Kudus

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *one group pre tes dan postest*. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari sampai dengan 19 Mei 2014. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan terlebih dahulu menentukan materi dan menyusun Rencana Kegiatan Harian pembelajaran, LKS, soal tes, pedoman observasi untuk mengetahui keterampilan proses anak selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun tema dan sub tema yang diangkat sesuai dengan kalender akademik di TK pembina tersebut adalah Air, Udara, dan Api dengan sub tema guna/manfaat air, bahaya api, asal air, sifat air, kegunaan air, dan angin.

2. Hasil Analisis Pendahuluan

- a. Uji Normalitas data awal pada sampel yang dikenai pembelajaran dengan berbantuan media audio visual.

Tabel 4.1. Uji normalitas data awal sebelum eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76,52
	Std. Deviation	7,99
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,156
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,868
Asymp. Sig. (2-tailed)		,439

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 4.1 di atas diperoleh nilai *Asymp sign (2-tailed)* > taraf signifikan (α) yaitu $0,439 > 0,05$. Maka H_0 diterima, hal ini dapat disimpulkan bahwa kondisi awal anak sebelum eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk mendapatkan asumsi bahwa sampel/ data berangkat dari kondisi yang sama maka digunakan uji homogenitas dari sampel penelitian. Pada perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS v.16 diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 4.2. berikut

Tabel 4.2. Output Uji Homogenitas Awal Data Populasi

Test of Homogeneity of Variances		
Levene Statistic	df	Sig.
1.918	1	.153

Dari tabel di atas terlihat bahwa *levene statistic* pada tabel *Test of homogeneity of Variances* adalah 1,918 dengan nilai signifikansi 0,153. Oleh karena $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima atau varians homogen.

Deskripsi Keaktifan Anak dalam pembelajaran

a. Hasil analisis data observasi keaktifan anak dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel : 4. 3 berikut ini:

Tabel 4.3 Keaktifan anak pada pembelajaran dengan Media Audio Visual

No	Indikator Keaktifan siswa	Jml	%	Keterangan
1	Aktif	14	67	-
2	Cukup Aktif	7	33	-
3	Kurang Aktif	-	-	-
4	Tertinggi	7		96
5	Terendah	4		
6	Rata-rata	-	-	80
7	Di atas rata-rata	16	76,19	-
80	Di bawah rata-rata	5	23,81	-

Untuk mendapatkan hasil di atas, digunakan indikator variabel keaktifan anak pada pembelajaran dengan media audio visual. Adapun untuk mendapatkan perolehan setiap anak dinilai dengan lembar observasi pada indikator variabel keaktifan anak pada pembelajaran dengan audio visual.

Hasil rata-rata keaktifan anak pada pembelajaran kosa kata dengan audio visual secara individu diperoleh 80% artinya setelah anak diberikan pembelajaran dengan audio visual menunjukkan kategori Aktif.

b. Dari data observasi keaktifan anak pada pembelajaran secara individu, untuk deskripsi variabel, diolah memakai *soft ware* SPSS, maka mendapatkan hasil statistik output terlihat pada Tabel 4.3. berikut:

Tabel 4.3
Frequencies

Statistics

Aktif Kosa Kata

N	Valid	²¹
		0
Missing		78.0000
Mean		1.3009
Std Error of Mean		85.0000
Median		71.00
Mode		8.4305
Std Deviation		71.0732
Variance		25.00
Range		71.00
Minimum		96.00
Maximum		3528.00
Sum		

Tabel Frequencies Statistics dari keaktifan anak dalam pembelajaran dengan nilai mean skor keaktifan anak dalam pembelajaran anak dalam pembelajaran mempunyai skors 78

Nilai mean itu diperoleh dari jumlah seluruh nilai keaktifan tiap individu dibagi dengan banyaknya responden. Selanjutnya nilai mean skor keaktifan dihitung dengan membagi mean dengan jumlah item indikator keaktifan. Diperoleh mean dari variabel keaktifan berproses sebesar 78 . Hal ini berarti bahwa responden yang terdiri dari anak TK kelompok A rata-rata cenderung aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran kosa kata dengan media Audio Visual dalam hal ini dikatakan efektif.

Adapun nilai yang diperoleh terdiri dari 3 kategori, yaitu:

Kategori (21-40): kurang aktif

Kategori (41-70): cukup aktif

Kategori (71-80): aktif.

Disini nilai keaktifan yang didapat anak adalah 78, termasuk kategori aktif. Jika nilai rata-rata ditambah dan dikurangi dengan dua kali standar deviasi

($78+2 \times 7,8 = 93,6$ dan $78-2 \times 7,8 = 63$), nilai 63 dan 93,6 tersebut sudah melebihi pada rentang nilai minimum 71 dan maksimum 96. Maka dalam hal ini dikatakan datanya mempunyai simpangan baku tidak kecil atau dikatakan data tidak homogen

Deskripsi Keterampilan proses pembelajaran

Hasil analisis data observasi keterampilan proses pembelajaran dapat di lihat pada tabel : 4. 4, berikut ini:

Tabel 4.4 Keterampilan berproses dalam Pembelajaran

No	Indikator Keterampilan Proses	Jml	%	Keterangan
1	Terampil	12	57,14	
2	Cukup Terampil	9	42,86	-
3	Kurang Terampil	-	-	-
4	Tertinggi	3	11,11	94
5	Terendah	1	3,70	64
7	Rata-rata	-	-	81
8	Di atas rata-rata	20	74,07	-
9	Di bawah rata-rata	7	25,93	

Untuk mendapatkan hasil di atas, digunakan indikator variabel keterampilan. Dan untuk mendapatkan perolehan setiap anak dinilai dengan lembar observasi indikator variabel keterampilan proses. Hasil rata-rata keterampilan berproses individu diperoleh 81 , artinya setelah anak diberikan pembelajaran dengan media audio visual menunjukkan kategori terampil.

Dari data observasi keterampilan proses secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Hasil rata-rata diperoleh 80,57 % dan berada pada kategori sangat terampil, variabel keterampilan proses cenderung homogen. Berdasarkan hasil perolehan di atas bahwa anak secara keseluruhan dapat dikategorikan bahwa pada saat berlangsungnya pembelajaran menunjukkan bahwa anak terampil dalam mengikuti pembelajaran.

Dari data observasi keterampilan berproses secara individu, untuk diskripsi variabel, diolah memakai *soft ware* SPSS, maka mendapatkan hasil statistik output terlihat pada: Tabel 4.6. Tabel 4.6

Frequencies

		Statistics
Tramp		
N	Valid	21
Missing		21
Mean		80.5714
Std Error of Mean		1.3195
Median		82.0000
Mode		85.00
Std Deviation		8.5515
Variance		73.1289
Range		30.00
Minimum		64.00
Maximum		94.00
Sum		3384.00

Tabel Frequencies Statistics dari keterampilan proses strategi dengan nilai mean skor keterampilan berproses adalah 80,57.

Nilai mean itu diperoleh dari jumlah seluruh nilai keterampilan tiap individu dibagi dengan banyaknya responden. Selanjutnya nilai mean skor keterampilan dihitung dengan membagi mean dengan jumlah item indikator keterampilannya. Diperoleh mean dari variabel keterampilan berproses adalah 80,57 dibagi dengan item indikator adalah 8, mean skor keterampilan adalah 4,03. Hal ini berarti bahwa responden yang terdiri dari anak TK kelompok A rata-rata terampil dalam mengikuti pembelajaran dengan media audio visual. Keterampilan proses anak termasuk kategori terampil. pembelajaran dengan media audio visual dalam hal ini dikatakan efektif. Jumlah indikator keterampilan proses adalah 8 item, rentang nilai 1-3, skor tertinggi adalah 100.

Adapun nilai yang diperoleh terdiri dari 3 kategori, yaitu:

Kategori (0-25): kurang terampil.

Kategori (26-50): cukup terampil.

Kategori (51-80): terampil.

Disini nilai keterampilan yang didapat anak adalah 80,57, termasuk kategori sangat terampil. Jika nilai rata-rata ditambah dan dikurangi dengan dua kali standar deviasi ($80,57+2 \times 8,6=97,77$ dan $80,57-2 \times 8,6 = 63,37$), nilai 63,37 dan 97,tersebut sudah melebihi pada selang atau rentang nilai minimum 64 dan maksimum 94. Maka dalam hal ini dikatakan datanya mempunyai simpangan baku tidak kecil atau dikatakan data tidak homogen.

3. Hasil Analisis Tahap Akhir

Pengujian Hipotesis

a. Pengujian pengaruh keaktifan anak terhadap hasil belajar siswa berbantuan media audio visual pada tema Air, Udara, dan Api.

Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh keaktifan anak terhadap hasil belajar siswa berbantuan media audio visual (Y1) maka digunakan uji regresi.

Adapun untuk menentukan hubungan (korelasi) dilihat pada tabel *Correlations* seperti terlihat pada tabel 4.5 berikut,

Tabel 4.5 Output Descriptive Statistics dan Correlations analisis regresi X terhadap Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y	81.45	14.503	21
x	72.65	12.529	21

Correlations

		y1	x1
Pearson Correlation	y	1.000	.896
	x	.896	1.000
Sig. (1-tailed)	y	.	.000
	x	.000	.

N	y	21	21
	x	21	21

Dari tabel dapat dilihat rata-rata hasil belajar adalah 81,45 sedang rata-rata keterampilan proses adalah 72,65. Dari tabel *correlations*, tampak bahwa hubungan (korelasi) antara keaktifan anak dan hasil belajar dinyatakan dengan nilai 0,896 (artinya hubungan tersebut kuat). Tanda positif menyatakan hubungan tersebut berbanding lurus, yakni bila nilai keaktifan anak meningkat maka hasil belajar akan naik. Demikian sebaliknya, semakin rendah skor keaktifan anak maka hasil belajar semakin menurun.

Untuk menentukan persamaan regresi dibaca *Output Coefficiens* terlihat pada tabel 4.6 berikut,

Tabel 4.6 *Output Coefficiens* Analisis Regresi X terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.078	7.022		.866	.394
x	1.038	.095	.896	10.888	.000

a. Dependent

Variable: y1

Dari tabel *Coefficiens* di atas diperoleh persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 6,078 + 1,038X ,$$

\hat{Y} adalah variabel hasil belajar dan X adalah variabel keaktifan anak. Harga 6,078 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa jika seorang siswa tidak mempunyai keterampilan proses, maka hasil belajarnya adalah 6,078. Sedangkan harga 1,038 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap

kenaikkan skor keaktifan anak sebesar 1, maka akan diiringi kenaikan nilai kemampuan hasil belajar sebesar 1,038.

Untuk melihat besarnya pengaruh keaktifan anak pembelajaran kosa kata dengan media Audio Visual terhadap hasil belajar dapat dilihat dari tabel 4.8 berikut,

Tabel 4.7 Output Model Summary Analisis Regresi X1 terhadap Y1

Model Summary ^b								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df	Sig. F Change
1	.896 ^a	.803	.797	6.540	.803	118.542	1	.000
a. Predictors: (Constant), x1					b. Dependent Variable: y1			

Tingkat signifikan korelasi satu sisi *output* 0,000. Oleh karena nilai signifikan di bawah 0,05, maka korelasi antara keaktifan anak dan hasil belajar sangat nyata. Angka *R square* adalah 0,803. Artinya variabel keaktifan anak mempengaruhi hasil belajar sebesar 80,3% , sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Pengujian pengaruh keterampilan proses dalam pembelajaran terhadap hasil belajar

Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan proses terhadap hasil belajar anak yang diajar dengan berbantuan media audio visual maka digunakan uji regresi. Adapun untuk menentukan hubungan (korelasi) dibaca tabel *Correlations* pada lampiran 45 seperti terlihat pada tabel 4.9 berikut,

Tabel 4.9 Output Descriptive Statistics dan Correlations analisis regresi X1 terhadap Y1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	76.29	19.016	21
X	57.06	14.685	21

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	y	1.000	.671
	x	.671	1.000
Sig. (1-tailed)	y	.	.000
	x	.000	.
N	y	21	21
	x	21	21

Rata-rata hasil belajar sebelum perlakuan adalah 76,29 sedang rata-rata keterampilan proses adalah 57,06. Dari tabel *correlations*, tampak bahwa hubungan (korelasi) antara keterampilan proses dan hasil belajar dinyatakan dengan nilai 0,671 (artinya hubungan tersebut kuat). Tanda positif menyatakan hubungan tersebut berbanding lurus, yakni bila nilai keterampilan proses meningkat, maka hasil belajar akan naik. Demikian sebaliknya, semakin rendah skor keterampilan proses maka hasil belajar semakin menurun.

Untuk menentukan persamaan regresi dibaca *Output Coefficiens* pada lampiran 45 seperti terlihat pada tabel 4.10 berikut,

Tabel 4.10 Output Coefficients Analisis Regresi X terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.744	10.501		2.547	.016
	X	.868	.178	.671	4.867	.000

a. Dependent Variable: y1

Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 26,744 + 0,868X ,$$

\hat{Y} adalah variabel hasil belajar dan X adalah variabel keterampilan proses siswa. Harga 26,744 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa jika seorang siswa tidak mempunyai keterampilan proses, maka hasil belajarnya adalah 26,744. Sedangkan harga 0,868 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor keterampilan proses anak sebesar 1, maka akan diiringi kenaikan nilai kemampuan hasil belajar sebesar 0,868

Dari tabel ANOVA, diperoleh nilai F = 23,688 dengan signifikansi 0,000 < 5% yang berarti H₀ ditolak, jadi koefisien arah regresi berarti.

Untuk melihat besarnya pengaruh pembelajaran berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar dapat dilihat dari tabel 4.12 berikut,

Tabel 4.12. Output Model Summary analisis Regresi X terhadap Y

Model Summary ^b								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			
					R Square Change	F Change	df	Sig. F Change
1	.671 ^a	.450	.431	14.349	.450	23.688	1	.000

a. Predictors: (Constant), x1
b. Dependent Variable: y1

Tingkat signifikan korelasi satu sisi output 0,000. Oleh karena nilai signifikan di bawah 0,05, maka korelasi antara keterampilan proses dan hasil belajar sangat

nyata. Angka *R square* adalah 0,450. Artinya variabel keterampilan proses mempengaruhi hasil belajar sebesar 45%, sedangkan 55% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Pengujian pembelajaran kosa kata berbantuan media audio visual, dapat membantu anak mencapai ketuntasan belajar.

Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini dapat membantu anak mencapai ketuntasan belajar.

Dari perhitungan menggunakan analisis *One Sample Test* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13. Out put One Sample Statistics

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
y1	21	76.29	19.016	3.415
y2	21	81.45	14.503	2.605

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar anak sebelum ada perlakuan dengan media audio visual adalah 76,29, sedangkan rata-rata hasil belajar anak setelah ada perlakuan dengan berbantuan media audio visual adalah 81,45

1) Deskripsi hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum perlakuan

Dari hasil tes hasil belajar pada kelas sebelum eksperimen diperoleh data yang secara statistik dapat dideskripsikan seperti terlihat pada tabel 4.14 berikut,

Tabel. 4.14. Deskripsi hasil belajar sebelum perlakuan

Statistics

PRE		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		76,29
Std. Error of Mean		3,42
Median		75,00
Mode		75 ^a
Std. Deviation		19,02
Variance		361,61
Range		70
Minimum		30
Maximum		100
Sum		2365
Percentiles	25	60,00
	50	75,00
	75	95,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel 4.14. di atas terlihat bahwa rata-rata (*mean*) nilai hasil belajar pada kelas sebelum eksperimen sebesar 81,45, nilai terendah (*minimum*) 60, dan tertinggi (*maximum*) 100. Selanjutnya dengan median (*percentiles 50*) 85,00 menunjukkan bahwa setengah dari banyak siswa mendapat nilai di atas 85,00, dan setengah lainnya mendapat nilai di bawah 85,00, kemudian 25% siswa mendapat nilai di bawah 65,00 (dilihat dari *percentiles 25*) dan 75% siswa mendapat nilai di bawah 95,00 (dilihat dari *percentiles 75*). Sebagian besar siswa pada kelas eksperimen 1 mendapat nilai 60, hal ini dilihat dari perolehan *mode* (modus) yang sebesar 60^a.

2) Deskripsi hasil belajar pada kelas eksperimen setelah perlakuan
 Dari hasil tes hasil belajar diperoleh data yang secara statistik dapat dideskripsikan seperti terlihat pada tabel

Tabel. 4.15. Deskripsi hasil belajar setelah perlakuan

Statistics

POST		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		81,45
Std. Error of Mean		2,60
Median		85,00
Mode		60 ^a
Std. Deviation		14,50
Variance		210,32
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		2525
Percentiles	25	65,00
	50	85,00
	75	95,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel 4.15. di atas terlihat bahwa rata-rata (*mean*) nilai hasil belajar pada kelas sesudah eksperimen sebesar 76,29, nilai terendah (*minimum*) 30, dan tertinggi (*maximum*) 100. Selanjutnya dengan median (*percentiles 50*) 75,00 menunjukkan bahwa setengah dari banyak siswa dalam kelas mendapat nilai di atas 75,00, dan setengah lainnya mendapat nilai di bawah 75,00, kemudian 25% siswa mendapat nilai di bawah 60,00 (dilihat dari *percentiles 25*) dan 75% siswa mendapat nilai di bawah 95,00 (dilihat dari *percentiles 75*). Sebagian besar siswa mendapat nilai 75, hal ini dilihat dari perolehan *mode* (modus) yang sebesar 75^a.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam penelitian ini dapat membantu anak mencapai ketuntasan belajar yaitu dengan mencapai nilai KKM 60 dan 75% dari jumlah anak di kelas telah mencapai ketuntasan.

6. Pengujian hasil belajar pembelajaran antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Untuk mengetahui hal tersebut, dilakukan uji analisis varians satu jalan atau *one way anova*. Selanjutnya diperoleh hasil *output*, diperoleh tabel *test of homogeneity of varians* seperti terlihat pada tabel 4.17 berikut,

Tabel 4.17 Tabel *test of homogeneity of varians* analisis varians satu arah.

Test of Homogeneity of Variances

y

Levene Statistic	df1	Sig.
6.559	1	.002

Dari tabel terlihat bahwa *levene test* hitung adalah 6,559 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak, atau kedua varians dari kelas sampel berbeda.

Dari hasil perhitungan diperoleh: Rata-rata hasil belajar anak sesudah perlakuan berbantuan media audio visual adalah 81,45 dan standar deviasinya adalah 14,503, rata-rata hasil belajar anak sebelum yang diajar dengan berbantuan audio visual adalah 76,29 dan standar deviasinya 19,016.

Terlihat dari tabel ANOVA bahwa nilai statistik F adalah 5,612 yang berarti lebih besar dari F tabel = 3,34. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Itu berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kosa kata berbantuan media audio visual, lebih baik daripada sebelumnya.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini waktu pembelajaran yang digunakan adalah 12 kali pertemuan.

1. Proses pembelajaran

Pembelajaran diterapkan dengan model pembelajaran kosa kata dengan berbantuan media audio visual yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode bermain, tayang, ucap, ulang dan dengan penyampaian materi menggunakan CD pembelajaran yang berisi gambar gerak dan bersuara. Dengan model pembelajaran ini diharapkan anak memiliki motivasi yang tinggi, selain itu juga memiliki dinamika kegembiraan dalam belajar karena penggunaan permainan, keaktifan dan kreatifitas, keberanian dalam menyampaikan gagasan, sikap kritis dan ingin tahu, serta rasa tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan yang

dikemukakan Dhieni (2005) bahwa anak usia 4-5 tahun memperkaya kosa kata melalui pengulangan. Dalam mengembangkan kosa kata tersebut anak menggunakan *fast mapping*, yaitu proses dimana anak menyerap arti kata baru setelah mendengar sekali atau dua kali dalam percakapan. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin aktif anak dalam menggunakan atau melatih menggunakan kosa kata baru maka semakin terampil dan bertambah kosa kata yang dimilikinya.

Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajarannya

a. Persiapan pembelajaran

Dalam tahap ini guru melakukan persiapan berupa pembuatan Rancangan Kegiatan Harian (RKH). Dipersiapkan juga media audio visual dengan semua peralatannya antara lain: laptop/komputer, LCD proyektor, layar, dan CD atau program yang berisi film atau gambar dengan materi kosa kata yang mudah dimengerti oleh anak usia 4-5 tahun. dan sumber pembelajaran lain seperti: ruang khusus tempat eksperimen, LKS, dan soal tes pemahaman. Setelah semua persiapan selesai langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses pembelajaran.

b. Proses Pembelajaran

Tahapan berikutnya yaitu:

- 1) Guru memberikan pre tes berupa tulisan dimana anak mencoba membaca, dan pre tes melalui menghubungkan gambart dengan kosa kata. (Soal tes pada lampiran)
- 2) Mengajar dengan mempresentasikan materi berbantuan media yang berupa film berdurasi 5-7 menit. Berisi materi pengenalan huruf dan kosa kata yang sudah disesuaikan dengan tema.

Pada awal pembelajaran terlebih dahulu guru menjelaskan tentang tujuan dan model pembelajaran yang akan digunakan serta memberikan motivasi kepada anak. Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan tentang materi sebelumnya kemudian guru mempresentasikan materi dengan berbantuan media audio visual yang ditayangkan menggunakan LCD proyektor .



Gambar 1. Penyampaian materi dengan berbantuan media Audio Visual

Dengan menggunakan CD pembelajaran, siswa dapat dengan lebih cepat menerima pelajaran dan lebih menarik minat anak karena materi yang disampaikan dikemas dalam bentuk animasi. Guru bersama anak dapat memilih materi mana yang akan dipelajari terlebih dahulu dan mengulanginya untuk supaya lebih paham.



Gambar 2. Mengerjakan tugas mandiri di kelas



Gambar 3. Pelaksanaan tes membaca

Dengan model pembelajaran baru ini, terjadi nuansa yang berbeda dalam pembelajaran terutama mengenai keaktifan siswa, dalam hal ini siswa dilatih untuk aktif. Selain itu penggunaan media audio visual ini sangat efektif dan efisien dalam pembelajaran karena anak lebih cepat memahami materi, anak lebih tertarik dengan penyajian yang dikemas dalam bentuk animasi, dan guru tidak perlu banyak menjelaskan. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada anak untuk beraktifitas. Dengan demikian untuk dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik, hendaknya anak diaktifkan dalam proses pembelajaran. Anak dapat aktif apabila guru berhasil memberikan motivasi pada peserta didiknya, di antaranya pemilihan media pembelajaran yang menarik. Sebagai guru akan puas kalau murid dapat mencapai hasil yang maksimal yaitu jika anak aktif dalam pembelajaran. Hasil yang didapat, dalam penelitian ternyata keaktifan anak dapat mempengaruhi hasil belajar cukup besar.

Sejalan dengan pendapat Piaget dalam Hoskisson & Tompkins (1987) yang menyatakan bahwa anak TK adalah pemikir konkrit (*concrete thinkers*). Mereka belajar dengan baik melalui keterlibatan secara aktif. Keterlibatan dalam penggunaan bahasa secara aktif dapat dibuat lebih bermakna apabila dikaitkan dengan pengalaman dan hal-hal nyata dalam kehidupan anak. Menurut Lado (1979) ada beberapa langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kosa kata, yaitu: (1) mendengarkan kata; (2) mengucapkan kata; (3) memahami makna; (4) membuat ilustrasi dalam bentuk kalimat; (5) melakukan latihan dalam pengekspresian makna; (6) mengucapkan kata tersebut dengan keras; dan (7)

menulis kata-kata tersebut. Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan pendapat para ahli, sehingga mencapai keberhasilan.

Jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya pada awalnya memang membuat anak lebih tenang karena guru yang mengendalikan anak. anak duduk dan memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran. Anak yang belum jelas kadang malah bermain-main sendiri atau mengganggu temannya karena pada pembelajaran guru lebih mendominasi proses pembelajaran. Bila model pembelajaran seperti ini terus berlanjut akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sehingga hasil belajar anak tidak akan meningkat. Karena itu guru yang memberikan pembelajaran sebaiknya mengadakan variasi model maupun media pembelajaran dalam mengajar.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, kita ketahui bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan menjadi lebih baik dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan. Setelah perlakuan dengan menggunakan media audio visual, rata-rata hasil belajar mencapai 81,45. Di mana sebelumnya hanya memperoleh rata-rata hasil belajar 76,29, Indikator keefektifan tidak hanya dilihat dari hasil tes secara individu tetapi juga ketuntasan belajar secara klasikal yang mencapai sekurang-kurangnya 75% dari jumlah anak yang ada di kelas tersebut telah tuntas belajar. Dengan demikian seperti yang dikemukakan Tarigan (1986) bahwa kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas kosa kata yang dimiliki. Makin kaya kosa kata yang dimiliki seseorang maka makin besar pula kemungkinan terampil dalam berbahasa

Suatu proses pembelajaran juga dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental fisik, maupun sosialnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Winkel yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas (Sukestiyarno, 2002). Hal ini bisa dilihat dari aktivitas anak selama pembelajaran dan hasil belajar.

Hasil belajar yang dicapai anak tidak terlepas dari aktivitas, dan kreativitas selama proses pembelajaran termasuk pelaksanaan penggunaan media pembelajaran. Keberhasilan yang dicapai juga tercipta karena hubungan antar anak untuk saling mendukung dan membantu sehingga menumbuhkan motivasi belajar. Motivasi inilah yang berdampak positif terhadap hasil belajar. Kegiatan dalam memahami kosa kata dengan menghubungkan antara gambar dengan tulisan/kata menunjukkan kategori sangat terampil. Hal ini dapat dimaknai bahwa dalam proses pembelajaran yang menggunakan media audio visual yang melibatkan anak secara aktif akan meningkatkan kemampuan anak. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Djamarah, (2005) bahwa sebagai media pembelajaran, media audio visual mempunyai kemampuan untuk meningkatkan persepsi, pengertian transfer (pengalihan) belajar, memberikan penguatan (*reinforcement*) atau pengetahuan hasil yang dicapai, dan meningkatkan retensi (ingatan) anak.

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga meningkatkan minat anak untuk belajar. CD pembelajaran yang digunakan dan dikemas sedemikian juga menambah minat belajar anak. Selain itu adanya LKS juga memudahkan anak untuk memahami kosa kata dengan gambar yang menarik sesuai dengan kosa kata yang tersedia. Sesuai pendapat Dimiyati bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Sedangkan motivasi dapat mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar juga menyadarkan anak tentang proses belajar dan hasil akhir. Sehingga dengan meningkatnya motivasi belajar anak dapat meningkatkan hasil belajarnya pula (Muslich, 2007:225).

Pelaksanaan model pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan kejenuhan pada anak oleh karena itu untuk lebih memotivasi dan menghindari kejenuhan pada anak saat pelaksanaan pembelajaran, guru dapat mengadakan variasi model dan media pembelajaran. Di antaranya dengan pembelajaran yang menggunakan permainan atau dengan media atau sarana pembelajaran yang menarik untuk lebih memotivasi anak, selain itu pelaksanaan pembelajaran dapat

dilaksanakan di kelas, atau bahkan di luar kelas. Hambatan yang dialami selama proses pembelajaran kiranya dapat menjadi tinjauan dalam melaksanakan pembelajaran serupa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan anak dalam pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar anak pada pembelajaran kosa kata berbantuan media audio visual pada tema Air, Udara, dan Api dengan besar pengaruh sebesar 80,3%.
2. Keterampilan proses berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar anak pada pembelajaran kosa kata berbantuan media audio visual pada tema Air, Udara, dan Api dengan besar pengaruh sebesar 45%
3. Pembelajaran kosa kata berbantuan media audio visual, dapat membantu anak mencapai ketuntasan belajar.
4. Ada perbedaan hasil belajar antara sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan.

B. Saran

1. Pembelajaran kosa kata berbantuan media audio visual perlu terus diterapkan dan dikembangkan pada tema yang lain agar anak lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.
2. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran sehingga keaktifan anak dapat lebih ditingkatkan.

3. Agar pembelajaran kosa kata dengan pendekatan keterampilan proses berbasis media audio visual dapat berjalan, sebaiknya guru membuat RKH, dan menentukan tujuan yang diinginkan secara jelas, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fawzia Aswin Hadis 1995. *Psikologi Perkembangan Anak*: Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Gutama. 2003. *Workshop Pendidikan Lingkungan Hidup Bagi Usia Dini*. Jakarta: Hotel Milinium
- Hurlock, Elizabeth B. 1997. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Megawangi, Latifah, Melly, dan Dina, WF. 2005. *Pendidikan Holistik*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation
- Morrison, George S . 2012. *Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi Kelima. Jakarta: PT Indeks
- Nasional Dirjen Dikdasmen Direktorat SLTP. 2004. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Buku 5. *Pembelajaran dan Pengajaran Konstektual*. Jakarta: Departemen Pendidikan
- Nurbiana Dhieni, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Paul Henry Mussen, dkk. 1988. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sadiman., A.S dkk .2011. *Media Pendidikan pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sharon, E. Deborah , dan Russell .2012. *Instructional Technology & Media For Learning. Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* (Terjemahan). Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sutinah, A. 2006. Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia di Sekolah Dasar. <http://media.diknas.go.id/media/document/4271.pdf>. (31 Januari 2008)

Tay Meng Guat. 2006. *Pemerolehan Bahasa Kanak-kanak: Satu Analisis Sintaksis*. Jurnal Penyelidikan IPBL Jilid 7. Goggle diunduh 13 Januari 2013.

Waluya, B. 2006. *Multimedia Pembelajaran*. Handout perkuliahan Program Magister Program Studi Pendidikan Matematika. UNNES: Semarang.

Winataputra Udin. S. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN






DAFTAR MURID TK PEMBINA KECAMATAN KOTA KABUPATEN KUDUS





KELOMPOK A




NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Bobby Himawan	L
2	Fairus Tirta Murti	L
3	Farras Putri Kartini	P
4	Gladys Gloraise Panatas	P
5	Hanum Safitri	P
6	Meysa Arnelia Priandany	P
7	Mirna Rahmawati	P
8	Moh Bima Bayu Wibowo	L
9	Mohamad Desta	L
10	Muhammad Dafi Wiqirahman	L
11	Mulia Rangga Permana	L
12	Muthia Zahra	P
13	Nelly Levina AStiana	P
14	Rizqa Akmal ramadhan	L
15	Risvinka Zelda Armita	P
16	Sello Bintang Gonzalez	L
17	Surayya yasmin naja	P
18	Tubagus rafa Syainur Nugraha	L
19	Zada Nasywa Zelina	P
20	Oxcel Virardi	L
21	Bima Arya Sugarjo	L

Pedoman Observasi Pembelajaran Kosa Kata

No.	Aspek yang diamati	Penilaian		
		Baik	Sedang	Kurang
1	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menghubungkan gambar tempat air dengan kata botol, ember, gelas dan cangkir - Dapat menghubungkan gambar sumber-sumber api misalnya lilin, lampu, obor 			
2	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis huruf a i r l a u t - Menulis huruf L a m p u 			
3	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan kata yang berhubungan dengan air misalnya banjir, air terjun, danau, sungai - Membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana misalnya lilin itu tiga 			
4	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan kata-kata yang berhubungan dengan air misalnya mandi ,wudhu, minum dan yang berhubungan dengan api misalnya arang, bar, asap, abu 			
5	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan cerita dengan bercakap-cakap tentang akibat hujan-hujan, banjir, balon udara, berenang di sungai, angin puyuh, kebakaran, api unggun, pesta kembang api, bahaya rokok, membakar sate. 			

		apel
		cicak
		api
		delman
		becak

		<p>sapi</p>
		<p>jeruk</p>
		<p>tikus</p>
		<p>lampu</p>
		<p>sepatu</p>

		rumah
		balon
		ayam
		air
		kolam

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER / MINGGU : II / 8 / 1

TEMA : Air, udara, api

HARI / TANGGAL : Senin 24 Maret 2014

SUB TEMA : Guna / manfaat air, bahaya air, asal air, sifat air, kegunaan air dan angin

WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	UPACARA BENDERA	Bendera	Unjuk kerja		Semangat kebangsaan	
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Mendengar orang tua / teman berbicara	- Bercakap-cakap pentingnya mendengarkan nasehat orang tua / guru	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
Senam fantasi bentuk meniru, misal: berbagai gerakan hewan, tanaman..... (FM 1)	- PT senam fantasi menirukan gerakan tanaman yang terkena angin sepoi, kencang, kencang sekali dengan lincah	Anak langsung	Unjuk kerja		Kreatifitas	

	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)					
	AREA IPA					
Menyiram tanaman, memberi makan hewan (NAM 8)	- Praktek menyiram tanaman dengan air secukupnya	Ember, gayung	Penugasan		Tanggung jawab Peduli lingkungan	
	AREA MATEMATIKA					
Menyebutkan konsep besar – kecil (Kog 14)	- PT membedakan gambar botol besar dan kecil dengan member warna besar – biru, kecil – merah	Lembar kegiatan Pensil, krayon	Hasil karya		Tanggung jawab	
	AREA BAHASA					
Menghubungkan gambar / benda dengan kata (Bhs 22)	- PT menghubungkan gambar tempat air dengan kata, misal: botol, ember, gelas, cangkir	Lembar kegiatan Pensil, krayon	Hasil karya		Gemar membaca	
	AREA SENI					
Meniru melipat kertas sederhana (1-4 lipatan) (FM 23)	- PT melipat bentuk “Kipas”	Kertas lipat, lem, buku menempel	Hasil karya		Kretifitas	
	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli sosial	
Sosial Emosional	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun, serbet				
	- Berdoa, makan bekal	Bekal anak				
	- Bermain bebas	Alat-alat permainan				
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)					

Meminjamkan miliknya dengan senang hati (NAM 15)	- Bercerita tentang “Mainan baru dan meminjamkannya”	Anak langsung	Observasi		Komunikatif	
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok.	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif	
	-					
Sosial Emosional	- Berdo'a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER / MINGGU : II / 8 / 2

TEMA : Air, udara, api

HARI / TANGGAL : Selasa 25 Maret 2014

SUB TEMA : Guna / manfaat air, bahaya air, asal air, sifat air, kegunaan air dan angin

WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Menyanyikan lagu keagamaan yang sederhana (NAM 1)	- PT/DM menyanyikan lagu “Berwudhu”	Anak langsung	Unjuk kerja		Religius	
Melaksanakan gerakan ibadah secara sederhana namun perlu	- PT melakukan gerakan berwudhu dengan bimbingan guru	Anak langsung	Unjuk kerja		Religius	

bimbingan 5)	(NAM					
		II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)				
		AREA DRAMA				
Memulai mengajak teman untuk bermain (SE 1)		- Dramatisasi mengajak teman untuk bermain	Area Drama	Observai		Bersahabat
		AREA MATEMATIKA				
Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna... (Kog 22)		- PT menunjukkan sebanyak-banyaknya gambar yang berhubungan dengan air dengan member tanda √	Lembar kegiatan	Hasil karya		Tanggung jawab
		AREA SENI				
Memegang pensil belum sempurna (FM 25)		- PT memegang pensil untuk membuat bentuk gambar layang-layang	Buku gambar, Pensil	Hasil karya		Kreatifitas
		AREA BAHASA				
Menuliskan huruf-huruf abjad (Bhs 26)		- PT menulis “air laut”	Buku tulis, pensil	Penugasan		Gemar membaca

Sosial Emosional	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli sosial
	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun, serbet			
	- Berdo'a, makan bekal	Bekal anak			
	- Bermain bebas	Alat-alat permainan			
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)				
Bertepuk tangan dengan 2 pola untuk membentuk pola (FM 47)	- PT bertepuk "Hujan"	Anak langsung	Unjuk kerja		Tanggung jawab
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif
	- Cerita "Akibat Hujan-hujan"	Anak langsung	Observasi		Komunikatif
	- Berdo'a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER / MINGGU : II / 8 / 3

TEMA : Air, udara, api

HARI / TANGGAL : Rabu 26 Maret 2014

SUB TEMA : Guna / manfaat air, bahaya air, asal air, sifat air, kegunaan air dan angin

WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Mau menyapa dan menjawab sapaan dengan ramah (NAM 21)	- Tanya jawab tata cara menyapa dan menjawab sapaan orang lain yang baik	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
Berlari kemudian berlompat dengan seimbang tanpa jatuh (FM 7)	- PT berlari kemudian melompati cangkir yang berisi air dengan seimbang tanpa jatuh	Cangkir	Unjuk kerja		Berani menanggung resiko	

	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)					
	AREA IPA					
Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur, proses ... (Kog 6)	- Eksperimen meniup balon lalu dilepaskan dan menceritakannya	Balon	Penugasan		Rasa ingin tau	
	AREA MATEMATIKA					
Mengerjakan maze (mencari jejak) sederhana (Kog 20)	- PT mengerjakan maze “Menuju ke air terjun / gunung”	Lembar kegiatan, krayon, pensil	Hasil karya		Tanggung jawab	
	AREA SENI					
Mewarnai gambar bentuk sederhana	- PT mewarnai gambar air terjun / air pegunungan / balon	Lembar kegiatan, krayon	Hasil karya		Tanggung jawab	
	AREA PASIR DAN AIR					
Membedakan konsep penuh-kosong melalui mengisi wadah dengan air, pasir dll (Kog 11)	- PT mengisi plastik ukuran besar dengan air menggunakan cangkir lalu diikat	Plastik, air, cangkir, karet	Penugasan		Rasa ingin tau Kreatifitas	

Sosial Emosional	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli sosial	
	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun, serbet				
	- Berdo'a, makan bekal	Bekal anak				
	- Bermain bebas	Alat-alat permainan				
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)					
Menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana (Bhs 8)	- Tanya jawab tentang "Guna manfaat air".	Gambar	Percakapan		Komunikatif	
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif	
	- Cerita "Banjir"	Anak langsung	Observasi		Komunikatif	
Sosial Emosional	- Berdo'a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER / MINGGU : II / 8 / 4

TEMA : Air, udara, api

HARI / TANGGAL : Kamis 27 Maret 2014

SUB TEMA : Guna / manfaat air, bahaya air, asal air, sifat air, kegunaan air dan angin

WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Menceritakan sebab akibat yang terjadi pada dirinya (Kog 4)	- Bercakap-cakap mengapa kita haus	Gambar	Percakapan		Komunikatif	
Menangkap benda dengan 1 atau 2 tangan (FM)	- PT menangkap benda dengan 2 tangan	Balon	Unjuk kerja		Kerja keras	

9)						
	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)					
	AREA MASAK					
Mencetak dengan berbagai media (pasir, adonan tepung dll) (FM 38)	- PT mencetak dengan adonan tahu untuk membuat rolade tahu lalu dikukus	Tahu, cetakan dandang dll	Penugasan		Rasa ingin tahu Kreatifitas	
	AREA MATEMATIKA					
Membilang / menyebutkan urutan bilangan minimal dari 1-10 (FM 30)	- PT membilang dan membuat urutan bilangan 1-7 dengan benar pada gambar bola	Lembar kegiatan, krayon, pensil	Penugasan		Tanggung jawab	
	AREA SENI					
Membatik dan jumputan sederhana (FM 40)	- PT membatik dengan tissue dan spidol	Tissue, spidol	Hasil karya		Kreatifitas	
	AREA BALOK					
Menyusun bentuk-bentuk bangunan sederhana dari balok (FM 31)	- PT menyusun bangunan kincir angin dari balok	Balok	Hasil karya		Kreatifitas	

Sosial Emosional	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli sosial	
	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun, serbet				
	- Berdo'a, makan bekal	Bekal anak				
	- Bermain bebas	Alat-alat permainan				
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)					
Menyanyikan lagu secara lengkap (Bhs 10)	- PT menyanyi lagu "Balonku" secara lengkap	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif	
	- Cerita "Balon Udara"	Anak langsung	Observasi		Komunikatif	
Sosial Emosional	- Berdo'a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER / MINGGU : II / 8 / 5

TEMA : Air, udara, api

HARI / TANGGAL : Jumat 28 Maret 2014

SUB TEMA : Guna / manfaat air, bahaya air, asal air, sifat air, kegunaan air dan angin

WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Menyebutkan konsep depan-belakang, tengah, atas-bawah dalam.....(Kog 8)	- Bercakap-cakap tentang konsep pertama-terakhir	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
Berlari dengan berbagai variasi (menyamping, kedepan, kebelakang)	- PT lomba berlari kebelakang mengambil balon	Balon	Unjuk kerja		Demokratis	

(FM 14)						
	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)					
	AREA IPA					
Membedakan konsep berat-ringan, gemuk-kurus, melalui menimbang (Kog 10)	- PT menimbang air didalam botol dengan air didalam plastik dengan timbangan buatan	Timbangan buatan, air, botol, plastik	Penugasan		Realistis	
	AREA SENI					
Mencocok dengan pola buatan guru (FM 41)	- PT mencocok gambar “kendi”	Gambar pola, jarum cocokan	Penugasan		Tanggung jawab	
	AREA MATEMATIKA					
Mengenal konsep banyak sedikit, lebih kurang, sama tidak sama (Kog 29)	- PT mengenal konsep banyak-sedikit dengan member tanda <atau> menggunakan gambar tempat air	Gambar tempat-tempat air	Penugasan		Tanggung jawab	
	AREA MUSIK					
Bermain dengan berbagai alat musik sederhana (FM 46)	- PT bermain dengan alat musik sederhana (kerincingan)	Kerincingan	Unjuk kerja		Kreatifitas	

Sosial Emosional	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli sosial	
	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun, serbet				
	- Berdo'a, makan bekal	Bekal anak				
	- Bermain bebas	Alat-alat permainan				
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)					
Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana (Bhs 23)	- PT membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana, missal: balonku ada lima	Kartu kalimat bergambar	Penugasan		Gemar Membaca	
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif	
	- Cerita "Balon Udara"	Anak langsung	Observasi		Komunikatif	
Sosial Emosional	- Berdo'a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER / MINGGU : II / 8 / 6

TEMA : Air, udara, api

HARI / TANGGAL : Sabtu 29 Maret 2014

SUB TEMA : Guna / manfaat air, bahaya air, asal air, sifat air, kegunaan air dan angin

WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Mau menyapa teman dan orang lain (SE 27)	- Tanya jawab tentang apa yang kita lakukan jika bertemu teman, guru atau orang lain	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	

Menyanyikan beberapa lagu anak-anak (Bhs 11)	- PT/DM menyanyi lagu "Udara Pagi"	Balon	Unjuk kerja		Demokratis	
	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)					
	AREA DRAMA					
Mengadukan masalah kepada orang dewasa ketika mengalami ketidaknyamanan (SE 26)	- Dramatisasi melapor pada guru ketika ada teman yang mengganggu	Area drama	Percakapan		Komunikatif	
	AREA SENI					
Bermain warna dengan berbagai media, misal: krayon, cat air dll. (FM 41)	- PT bermain warna dengan cat air	Cat air, kertas, kuas, sikat	Hasil karya		Kreatifitas	
	AREA MATEMATIKA					
Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak, misal: menurut warna (Kog 21)	- PT mengelompokkan balon menurut warnanya, lalu dimasukkan ke plastik	Balon, plastik	Penugasan		Tanggung jawab	
	AREA BALOK					

Menyusun bentuk dari kepingan geometri yang sederhana (FM 32)	- PT menyusun bentuk “Botol” dari kepingan geometri	Kepingan geometri	Hasil karya		Kreatifitas	
Sosial Emosional	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli sosial	
	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun, serbet				
	- Berdo’a, makan bekal	Bekal anak				
	- Bermain bebas	Alat-alat permainan				
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)					
Mengucapkan syair dari berbagai lagu (Bhs 13)	- PT mengucapkan syair dari lagu “BALONKU”	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif	
	- Cerita “Balon Udara”	Anak langsung	Observasi		Komunikatif	
Sosial Emosional	- Berdo’a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER / MINGGU : II / 9 / 1

TEMA : Air, udara, api HARI / TANGGAL :

SUB TEMA : Sumber api, warna-warna api, sifat-sifat api, kegunaan api, bahaya yang ditimbulkan, arang WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Menghargai teman (NAM 9)	- Bercakap-cakap cara menghargai teman	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
Membungkukkan badan (FM 3)	- PT membungkukkan badan kedepan dengan dihitung, lalu tegak kembali, dilakukan secara berulang-ulang	Anak langsung	Unjuk kerja		Kerja keras	
	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)					

	AREA MASAK					
Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman..... (Kog 6)	- Eksperimen mencampur air susu dengan air kopi, membuat kopi susu lalu merasakan	Susu, kopi, gelas, sendok, air hangat, air dingin	Penugasan		Kreatifitas, rasa ingin tahu	
	AREA DRAMA					
Bermain sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya (SE 10)	- Bermain bebas sesuai dengan keinginan anak	Alat-alat permainan dalam	Unjuk kerja		Komunikatif	
	AREA SENI					
Menjahit jelujur 10 lobang dengan tali sepatu (FM 28)	- PT menjahit jelujur dengan tali sepatu gambar "Bola lampu"	Gambar pola "bola lampu" tali	Hasil karya		Kreatifitas	
	AREA MATEMATIKA					
Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya (Kog 1)	- PT memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, misal: air dengan bunga, kipas dengan sate, korek api dengan kompor dll	Lembar kegiatan	Hasil karya		Tanggung jawab	
Sosial Emosional	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli social	
	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun, serbet				
	- Berdo'a, makan bekal	Bekal anak				
	- Bermain bebas	Alat-alat				

		permainan				
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)					
Menyebutkan kata awal dan akhir yang sama (Bhs 15)	- PT menyebutkan kata-kata yang mempunyai suku kata akhir sama (si), misal: dasi, nasi, kursi dll	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif	
	- Cerita “Kebakaran”	Anak langsung	Observasi		Komunikatif	
Sosial Emosional	- Berdo'a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER / MINGGU : II / 9 / 2

TEMA : Air, udara, api

HARI / TANGGAL :

SUB TEMA : Sumber api, warna-warna api, sifat-sifat api, kegunaan api, bahaya yang ditimbulkan, arang

WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Menolong sesama teman (NAM 13)	- Bercakap-cakap pentingnya saling tolong menolong sesama teman	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
Melompat keberbagai arah dengan 1 atau 2 kaki	- PT melompat kedepan dan kebelakang dengan hitungan menggunakan 2 kaki dilakukan secara berulang-ulang	Anak langsung	Unjuk kerja		Tanggung jawab	

(FM 5)						
	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)					
	AREA IPA					
Menyiram tanaman, member makan binatang (NAM 8)	- Praktek member makan binatang yang disekolah	Makanan ayam	Penugasan		Tanggung jawab	
	AREA SENI					
Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan platisin/playdough (FM 34)	- PT membuat bentuk "Lilin" dengan plastisin	Plastisin	Hasil karya		Kreatifitas	
	AREA BAHASA					
Menghubungkan gambar / benda dengan kata (Bhs 22)	-	Lembar kegiatan, pensil, krayon	Hasil karya		Gemar membaca	
	AREA MATEMATIKA					
Menyebutkan hasil penambahan (menghubungkan 2 kumpulan benda) (Kog 26)	- PT menyebut hasil penambahan dengan gambar sumber-sumber api	Gambar, kartu angka	Penugasan		Tanggung jawab	

Sosial Emosional	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli social	
	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun, serbet				
	- Berdo'a, makan bekal	Bekal anak				
	- Bermain bebas	Alat-alat permainan				
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)					
Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana (NAM 1)	- PT menyanyi lagu "Sholat wajib"	Anak langsung	Unjuk kerja		Religius	
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif	
	- Cerita "Api unggun"	Anak langsung	Observasi		Komunikatif	
Sosial Emosional	- Berdo'a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A
 SEMESTER / MINGGU : II / 9 / 3
 TEMA : Air, udara, api HARI / TANGGAL :
 SUB TEMA : Sumber api, warna-warna api, sifat-sifat api, kegunaan api, bahaya yang ditimbulkan, arang WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Menyebutkan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, baik dll) (Bhs 5)	- Bercakap-cakap tentang sifat nakal dan baik hati	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
Meliukkan tubuh (FM 11)	- PT meliukkan tubuh dengan duduk melingkar sesuai dengan hitungan 1-8 kekanan dan kekiri	Anak langsung	Unjuk kerja		Tanggung jawab	

	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)					
	AREA IPA					
Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur ... (Kog 6)	- Eksperimen memasukkan katu, batu, arang, gabus ke dalam air	Air, kayu, batu, arang, gabus dll	Penugasan		Rasa ingin tahu	
	AREA SENI					
Menggambar bebas dengan berbagi media (pensil warna, krayon, arang dll) (FM 34)	- PT menggambar bebas sumber-sumber api dengan media arang	Buku gambar, arang	Hasil karya		Kreatifitas	
	AREA BAHASA					
Menulis huruf-huruf abjad (Bhs 26)	- PT Menulis huruf “L a m p u”	Buku tulis, pensil	Penugasan		Gemar membaca	
	AREA MATEMATIKA					
Membilang dengan menunjuk benda, (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 5) (Kog 31)	- PT membilang dengan batang korek api	Korek api, kartu kata	Penugasan		Tanggung jawab	
Sosial Emosional	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli social	
	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun,				

		serbet				
	- Berdo'a, makan bekal	Bekal anak				
	- Bermain bebas	Alat-alat permainan				
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)					
Menyebutkan berbagai bunyi / suara tertentu (NAM 1)	- PT menyebutkan berbagai bunyi / suara petasan, kembar api, bom meledak	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif	
	- Cerita "Pesta kembang api"	Anak langsung	Observasi		Komunikatif	
Sosial Emosional	- Berdo'a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A
 SEMESTER / MINGGU : II / 9 / 4
 TEMA : Air, udara, api HARI / TANGGAL :
 SUB TEMA : Sumber api, warna-warna api, sifat-sifat api, kegunaan api, bahaya yang ditimbulkan, arang WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi secara sederhana (Bhs 8)	- Tanya jawab tentang kegunaan api	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	

Berdiri dengan tumit (FM 15)	- PT berlari angkat tumit dengan seimbang	Anak langsung	Unjuk kerja		Tanggung jawab	
	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)					
	AREA PASIR DAN AIR					
Membedakan konsep penuh-kosong melalui mengisi wadah dengan air, pasir, biji dll (Kog 8)	- PT mengisi plastik ukuran sedang dengan pasir menggunakan sendok susu lalu diikat	Plastik, pasir, sendok, sendok	Penugasan		Rasa ingin tahu Kreatifitas	
	AREA SENI					
Membatik dan jumputan sederhana (FM 40)	- PT membuat jumputan dengan kain	Air sumba, karet, kain, biji-bijian	Hasil karya		Kreatifitas	
	AREA BAHASA					
Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana (Bhs 23)	- PT membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana, misal: Lilin itu tiga	Gambar	Penugasan		Gemar membaca	
	AREA MATEMATIKA					

Menghubungkan/memasangkan lambing bilangan dengan benda sampai 5 (anak tidak disuruh menulis) (Kog 32)	- PT menghubungkan lambing bilangan dengan gambar sumber api 1-5	Lembar kegiatan, pensil, krayon	Penugasan		Tanggung jawab	
Sosial Emosional	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli social	
	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun, serbet				
	- Berdo'a, makan bekal	Bekal anak				
	- Bermain bebas	Alat-alat permainan				
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)					
Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri (Bhs 17)	- PT bercerita tentang gambar yang dibuat anak sendiri tentang sumber api	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif	
Sosial Emosional	- Berdo'a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER / MINGGU : II / 9 / 5

TEMA : Air, udara, api

HARI / TANGGAL :

SUB TEMA : Sumber api, warna-warna api, sifat-sifat api, kegunaan api, bahaya yang ditimbulkan, arang

WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Berani bertanya dan menjawab pertanyaan (SE 22)	- Tanya jawab tentang arang	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
Menaiki benda beroda contoh: menaiki sepeda roda 2 dengan bantuan roda kecil 2	- PT naik sepeda roda 2 dengan bantuan roda kecil 2 mengelilingi spilud	Roda 2	Unjuk kerja		Berani menanggung resiko	

(FM 16)						
	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)					
	AREA MUSIK					
Bermain dengan berbagai alat musik sederhana (FM 46)	- PT bermain alat music gitar	Gitar	Unjuk kerja		Kreatifitas	
	AREA SENI					
Mencocok dengan pola buatan guru (FM 41)	- PT mencocok gambar “bola lampu”	Lembar kegiatan, jarum cocok	Hasil karya		Tanggung jawab	
	AREA MATEMATIKA					
Menyebutkan kembali pengurangan misal: dengan kumpulan benda sampai 5 (Kog 33)	- PT menyebutkan hasil pengurangan dengan gambar lilin, lampu, dan korek api	Gambar kartu, angka	Penugasan		Tanggung jawab	
	AREA DRAMA					

Makan makanan dengan makanan makanan bergizi (FM 52)	- PT makan bersama dengan makan makanan bergizi	Makan bergizi	Unjuk kerja		Mandiri	
Sosial Emosional	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli social	
	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun, serbet				
	- Berdo'a, makan bekal	Bekal anak				
	- Bermain bebas	Alat-alat permainan				
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)					
Mengucapkan syair dari berbagai lagu (Bhs 13)	- PT mengucapkan syair dari lagu "Kembang Apiku"	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif	
Sosial Emosional	- Berdo'a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : A

SEMESTER / MINGGU : II / 9 / 6

TEMA : Air, udara, api

HARI / TANGGAL :

SUB TEMA : Sumber api, warna-warna api, sifat-sifat api, kegunaan api, bahaya yang ditimbulkan, arang

WAKTU : ± 150 menit

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER PEMBELAJARAN	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK		PBKB KEWIRAUSAHAAN NASIONALISME	KETERANGAN
			ALAT	HASIL		
	I. KEGIATAN AWAL (± 30 menit)					
Sosial Emosional	- Berbaris, berdoa, salam, absensi	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	
Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya. (Kog 5)	- Berbagi pengalaman dengan bercerita	Anak langsung	Unjuk kerja		Komunikatif	
Menghindari benda-benda yang berbahaya (SE 28)	- Bercakap-cakap perlunya menghindari benda yang berbahaya, seperti: korek api, kompor, petasan, bom	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
Bermain bola basket (FM)	- PT bermain bola basket di halaman sekolah	Bola	Unjuk kerja		Kerja	

50)						
	II. KEGIATAN INTI (± 60 menit)					
	AREA AGAMA					
Melaksanakan gerakan ibadah secara sederhana namun perlu bimbingan (NAM 5)	- PT melakukan gerakan sholat dengan bimbingan guru	Anak langsung	Unjuk kerja		Religius	
	AREA SENI					
Bermain warna dengan berbagai media, misal: krayon, cat air dll (FM 41)	- PT bermain warna dengan krayon teknik abur	Krayon, gambar, pola buku	Hasil karya		Kreatifitas	
	AREA MATEMATIKA					
Menghubungkan lambing bilangan dengan huruf (Kog 35)	- PT menghubungkan lambing bilangan 1, 2, 3, 4, 5 dengan huruf a, b, c, d, e.	Kartu angka, kartu huruf	Penugasan		Tanggung jawab	
	AREA BALOK					
Menyusun bentuk dari kepingan geometri (FM	- PT menyusun bentuk sumber api dari kepingan geometri	Kepingan geometri	Hasil karya		Kreatifitas	

32)						
Sosial Emosional	III. ISTIRAHAT (± 30 menit)		Observasi		Peduli social	
	- Berbaris, mencuci tangan	Air, sabun, serbet				
	- Berdo'a, makan bekal	Bekal anak				
	- Bermain bebas	Alat-alat permainan				
	IV. KEGIATAN AKHIR (± 30 menit)					
Menirukan kembali 3-4 urutan kata (Bhs 13)	- PT menirukan kebalikan 4 urutan kata, misal: Arang, bara, asap, abu	Anak langsung	Penugasan		Komunikatif	
	- Evaluasi kegiatan sehari dan informasi kegiatan esok	Hasil kegiatan	Percakapan		Komunikatif	
	- Cerita "Membakar sate"	Anak langsung	Percakapan		Komunikatif	
Sosial Emosional	- Berdo'a, salam, berbaris, pulang.	Anak langsung	Observasi		Religius, disiplin	

Identitas Diri (Anggota Peneliti I)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap dengan gelar	Dra. Ngadi Marsinah, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	195802021984032002
5	NIDN	0002025802
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 02 Februari 1958
7	E-mail	ngadi@ut.ac.id
8	No. Telepon/HP	HP.081586247669
9	Alamat Kantor	Jln. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Kode. Pos 15418
10	No Telepon/Faks	021.7490941. Ext. 2022
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 PGSD
12	Mata Kuliah Ampuan	Pendidikan Anak SD, Pengantar Pendidikan Luar Biasa

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sebelas Maret	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Usia Dini	
Tahun Masuk-Lulus	1978-1983	1998-2001	
Judul Skripsi/Tesis	Studi Tentang Hubungan Besarnya Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Anak di Sekolah Pada Siswa-siwa SMP Negeri 8 Surakarta		

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2010	Ngadi Marsinah, Suhartono, Raden	UT	20

		Sudarwo (2006). <i>Pengembangan Desain Jurnal Belajar Sebagai Media Refleksi Guru SD Dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (Studi Kemitraan Mahasiswa S1 PGSD di Kabupaten Indramayu)</i> . Dalam Laporan Penelitian Madya Bidang Keilmuan, Tangsel-Pondok Cabe, 21 Desember 2010.		
2	2010	Sukiniarti, Ngadi Marsinah, Ade Mardiana, (2010). <i>Tinjauan Penerapan KTSP Di Sekolah Dasar Wilayah Jakarta Timur</i> . Dalam Laporan Penelitian Pusat Keilmuan-LPPM Universitas Terbuka, Tangsel-Pondok Cabe, 15 Januari 2010.	UT	20
3	2011	Ngadi Marsinah, Sukiniarti (2011). <i>Kesiapan Tutor Online Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Terbuka</i> . Disajikan Poster Presenter at the 24 th ICDE World Conference in Indonesia on “Expanding Horizon-New Approaches to ODL”. Bali 2-5 Oktober 2011.	UT	20

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2009	Kegiatan Professional Development School. Di Teluk Naga	UT	3,5
2	2010	Kegiatan Professional Development School. Di Untung Jawa	UT	3,5
2	2011	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul School Based Improvement Program (SBIP) “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru melalui pembelajaran Inovatif dan Sosialisasi Guru Pintar Online (GPO)” sebagai Instruktur.	UT	3,5
3	2011	Kegiatan Program Abdimas UT tahun 2011 dengan tema “Penhijauan/Penaman Pohon dan Penataan Lingkungan” sebagai Fasilitator.	UT	3,5
4	2012	Kegiatan Professional Development	UT	3,5

		School. Di Pulau Pramuka		
5	2013	Transfer Pengetahuan Alam Kepada Anak Berbasis Kearifan Lokal	Mandiri	10

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
1	Dodi Sukmayadi, Titi Chandrawati, Adhi Susilo, Ngadi Marsinah, Herawati, Della Raymena Jovanka, Deni Setiawati, Kartono, Hasanudin, and Afriani (2011). <i>Building Teachers' Understanding of Classroom Action Research: A Rural Case Study in Indonesia</i> . Dalam <i>Excellence in Higher Education</i> , Volume 2, Number 2, December 2011, pp 121-127 doi:10.5195/ehe.2011.49/ http://ehe.pitt.edu	<i>Excellence in Higher Education</i> ,	Volume 2, Number 2, December 2011, pp 121-127 doi:10.5195/ehe.2011.49/ http://ehe.pitt.edu

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	<i>Kesiapan Tutor Online Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Terbuka</i> . Disajikan Poster Presenter at the 24 th ICDE World Conference in Indonesia on "Expanding Horizon-New Approaches to ODL". Bali 2-5 Oktober 2011.	Disajikan Poster Presenter at the 24 th ICDE World Conference in Indonesia on "Expanding Horizon-New Approaches to ODL".	Bali 2-5 Oktober 2011.
2	<i>Design Development Learning Journal Reflection For The Media Elementary School Teacher In Conducting Classroom Action Research. (Partnerships Studies: Student SI PGSD Universitas Terbuka)</i>	Disajikan dalam seminar Internasional dengan topic: Primary of Education: Innovation for Better future at Ketintang Campus,	Surabaya, 14-15 Mei 2011

		The State University of Surabaya in May 14 th , 2011	
	<i>Guru Pintar Universitas Terbuka for Teacher: An Innovative Program to Bridge the Gap Instructional Competence Deficiency (Case Study Student S1 PGSD FKIP-UT).</i>	Disajikan dalam seminar Internasional dengan topic: Primary of Education: Innovation for Better future at Ketintang Campus, The State University of Surabaya in May 14 th , 2011	Surabaya, 14-15 Mei 2011

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Hal	Penerbit
1	Pedoman Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) S1 PGSD	2013		Universitas Terbuka

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis yang Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian mula

Pondok Cabe, 10 Desember
2013



Dra. Ngadi Marsinah, M.Pd.

NIP. 195802021984032002

Anggota

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. Aini Indriasih, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK	19580930 198403 2001
5	NIDN	0030095803
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Solo, 30 September 1958
7	E-mail	aini@ut.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	082138533169
9	Alamat Kantor	Universitas Terbuka – UPBJJ Semarang
10	Nomor telepon/Faks	024 8666044/ 024 8666045
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	S-1= 750 mahasiswa
12	Mata kuliah yang Diampu	1. Bermain dan Permainan Anak 2. Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama 3. Pembaharuan Pendidikan TK

Anggota

1	Nama Lengkap dengan gelar	Dian Novita, S. Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	19800817 200501 2 002
5	NIDN	0017088006
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 17 Agustus 1980
7	E-mail	d.novita@ut.ac.id
8	No. Telepon/HP	08151877270
9	Alamat Kantor	Jln. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Kode. Pos 15418
10	No Telepon/Faks	021.7490941. Ext. 2010
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S2 PAUD
12	Mata Kuliah Ampuan	1. Stategi Pembelajaran TK
		2. Bermain dan Permainan Anak